



Formi Gelar Gebyar Olahraga Tradisional di XT Square

Dzakia Jatuh Bangun Ketika Lomba Bakiak

Ratusan anak-anak tampak bersorak melihat kawannya jatuh dan menimpa satu sama lain. Beberapa terlihat tertawa dan lebar dan bertepuk tangan menyemangati teman-temannya agar kembali berdiri melanjutkan lomba bakiak dalam Gebyar dan Lomba Olahraga Tradisional di Gedung Basiyo XT Square, Minggu (17/1) pagi.

PESERTA dituntut untuk berjalan seirama ketika mengikuti lomba bakiak. Apabila tak seirama, maka mereka harus terjatuh berulang kali. Namun meski harus berulang kali terjatuh, sorak tawa dan senyum bahagia mewarnai wajah setiap peserta. Gemuruh tawa dan tepuk tangan terus membahana selama pertandingan berlangsung.

Seorang bocah dari Kelurahan Sosromenduran Kecamatan Gedongtengen, Ikfina Dzakia (10) mengaku harus jatuh berulang kali terjatuh lantaran baru pertama kali ini memainkan bakiak. Meski demikian, ia tetap antusias melihat teman-temannya gantian berlomba bakiak dan sesekali jatuh di hadapannya.

"Sayangnya tadi kalah, karena jatuh terus. Baru pertama kali ini main bakiak, senang banget bisa dapat pengalaman seperti ini,"

PERMAINAN TRADISIONAL - Sejumlah anak antusias mengikuti festival Olahraga Tradisional di XT Square Yogyakarta, Minggu (27/1). Beberapa jenis permainan tradisional yang dilombakan seperti lomba bakiak, egrang, dan balap karung.

Dzakia Jatuh

ucap bocah berjilbab tersebut sembari sesekali menyoraki temannya yang tengah berlomba bakiak.

Selain Ikfina, seorang siswa SD Ngupasan yang lainnya, Diana Novi Lestari terlihat berlarian kesana kemari melihat setiap perlombaan satu persatu. Bocah 10 tahun tersebut tak puas menyelesaikan satu perlombaan bakiak. Ia masih dengan semangat melihat berbagai perlombaan tradisional lain di sekitarnya. Ia berharap bisa mengikuti satu persatu.

Minggu pagi di XT Square kali ini memang tengah dimeriahkan dengan berbagai macam perlombaan olahraga tradisional yang digelar oleh Federasi Olah Raga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) Kota Yogyakarta. Tak tanggung-tanggung, FORMI mengumpulkan ratusan warga dari seluruh kelurahan di Yogyakarta untuk memeriahkan berbagai lomba olahraga tradisional yang mulai dilupakan.

Di dalam Gedung Basiyo, anak-anak bergantian mengikuti lomba bakiak dan balap karung. Begitu juga dengan ibu-ibu rumah tangga yang juga bersemangat mengikuti *gobak sodor*. Sedangkan di luar gedung, tingkat-tingkat egrang telah menunggu ditunggu anak-anak dan bapak-bapak yang berada di kecepatan dan keseimbangan.

"Kapan lagi ada kegiatan semacam ini, sangat menyenangkan meskipun sesekali agak lupa permainannya," ucap Fitri Diliyanti, seorang ibu rumah tangga dari Warungboto yang hadir untuk mengikuti pertandingan *gobak sodor* antar ibu-ibu.

Fitri sangat mendukung dengan kegiatan olahraga tradisional tersebut. Pasalnya, olahraga dan permainan tradisional ini sudah jarang sekali dijumpai di masyarakat. Kalau tidak digelar kegiatan semacam ini anak-anak tidak akan mengenali budayanya sendiri. Oleh karenanya, Fitri mengajak kedua buah hatinya untuk memeriahkan event pagi itu, sekaligus untuk mengenalkan berbagai olahraga tradisional kepada buah hatinya.

Seorang warga Kecamatan Keraton yang juga menjadi anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Rifki Listiyanto bersama istri dan kedua putranya juga turut memeriahkan event pagi itu. "Sangat bagus, harusnya event semacam ini bisa diadakan secara rutin. Meskipun orientasinya bukan untuk mengejar prestasi, tapi kegiatan olahraga tradisional ini mampu menjadi ajang rekreasi dan sosialisasi antar masyarakat, khususnya anak-anak," tutur Rifki sembari menyemangati kedua putranya yang ikut lomba egrang di halaman XT Square.

Kegiatan olahraga tradisional tersebut merupakan program kerja FORMI Kota Yogyakarta selama 2013. Setelah tahun lalu sukses menggelar event serupa, FORMI kembali menggelar berbagai olahraga tradisional dengan melibatkan warga dari 14 kecamatan di Yogyakarta.

Ketua Umum FORMI Kota Yogyakarta, Herry Zudianto berharap melalui kegiatan ini, semua kalangan masyarakat bisa mengetahui bahwa olahraga tradisional ialah olahraga yang menyenangkan, menyehatkan dan murah meriah. "Harus terus diuri-uri (dilestarikan). FORMI siap bekerjasama jika pemerintah mau mendukung," harap HZ. (ekasanti anugraheni)

Sambungan Hal 9

1. ☐ Baik ☒ Netral ☒ Buruk ☐ Lainnya

2. ☐ Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Buruk ☐ Sangat Buruk

3. ☐ Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Buruk ☐ Sangat Buruk

4. ☐ Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Buruk ☐ Sangat Buruk

5. ☐ Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Buruk ☐ Sangat Buruk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005